

PEMBERDAYAAN UMKM KACANG UMPET DALAM RANGKA PERTAHANAN EKONOMI DI MASA PANDEMI

**Andes Safarandes Asmara, Aang Solahudin Anwar
PGSD, FKIP Universitas Buana Perjuangan Karawang**

Abstrak

Desa Solokan merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Pakis Jaya Kabupaten Karawang, sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Desa Solokan adalah sebagai petani, namun masih banyak juga masyarakat yang bekerja sebagai pengusaha dalam bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Terdapat beberapa UMKM yang berada di desa Solokan, salah satunya adalah yang memproduksi camilan kacang umpet. Produksi kacang umpet ini bisa lebih dari 8kg perhari menjelang hari raya, namun karena adanya pandemi proses penjualan agak menurun. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengamati proses-proses pembuatan camilan kacang umpet dan mengembangkan produk yang sudah ada agar lebih disukai dan diminati oleh banyak orang. Metode yang dilakukan adalah dengan observasi dan wawancara. Data menunjukkan bahwa kurangnya teknologi dan varian rasa yang mungkinsalah satunya menyebabkan omzet produk UMKM ini menurun, dan hal tersebut diantisipasi dengan pengenalan pengetahuan teknologi dan berbagai varian ras untuk menambah minat dan menarik pembeli produk UMKM kacang umpet ini.

Kata Kunci: Kacang Umpet, Teknologi, UMKM

PENDAHULUAN

Salah satu komoditas pangan yang patut dipertimbangkan untuk memenuhi kebutuhan ini adalah umbi-umbian seperti kacang tanah. Selama ini, di daerah - daerah pedesaan, para petani hanya menjual kacang tanah secara langsung tanpa mengalami proses pengolahan terlebih dahulu. Sehingga harga jualnya sangat rendah dan tidak bisa memberikan pendapatan lebih bagi para petani. Dengan mengetahui pemanfaatan dan produk-produk apa saja yang dapat dihasilkan dari kacang tanah tentu akan mendorong dan memotivasi petani untuk memanfaatkan hasil pertaniannya agar memperoleh penghasilan yang lebih tinggi. Kacang tanah dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan yang enak dan juga bernilai gizi tinggi. Banyaknya produk olahan dari kacang tanah menjadi alasan utama mengapa kacang tanah perlu dikembangkan dalam pengolahannya. Dipilihnya kacang tanah juga sangat tepat mengingat manfaat dan kegunaan kacang tanah cukup luas, terutama untuk industri makanan. Banyaknya manfaat dan kegunaan dari

kacang tanah memungkinkan kacang tanah lebih ditumbuhkembangkan di daerah-daerah sentra produksi kacang tanah. Berbagai jenis produk olahan langsung terdiri dari produk olahan kering (misalnya kacang umpet).

Di samping menjadi makanan bagi otak, ada jauh lebih penting manfaat kesehatan yang dapat di tawarkan kacang. Kandungan dalam kacang tanah vitamin E, asam folat, protein, mangan, biotin, serat, magnesium, lemak tak jenuh tunggal, serta kaya akan antioksidan. Kalori 452 kal Protein 25,3 g, Lemak 42,8 g, Karbohidrat 21,10 g, Kalsium 58 mg, Fosfor 335 mg Besi 1,3 mg, Vitamin B1 0,3 mg, Vitamin C 3 mg, Air 4 mg, Serat 8,5 g.

Oleh karena kandungan gizinya, kacang dianggap memiliki banyak manfaat Kesehatan, diantaranya: membantu meningkatkan kesuburan, bantu dalam peraturan gula darah, membantu mencegah batu empedu, membantu tingkat kolesterol rendah, menurunkan risiko penyakit jantung, resiko menurunkan berat badan, membangun dan memperbaiki sel tubuh, melancarkan pencernaan, mencegah anemia, menjaga kesehatan kulit.

Salah satu camilan enak berbahan kacang tanah ini kini banyak dicari orang. Camilan itu adalah **kacang umpet**. Teksturnya yang renyah, manis dan gurih cocok sekali jadi camilan. Nama **kacang umpet** diambil dari bentuknya, Millens. “**Umpet**” dalam bahasa Jawa berarti “**sembunyi**” Kacang umpet ini adalah olahan kacang yang di lapiisi kulit lumpia setelah itu di goreng dan di lumuri cairan gula. Diversifikasi olahan ini banyak diminati oleh masyarakat dan dapat menjadi oleh-oleh khas daerah tersebut.

Produksi kacang umpet adalah salah satu produksi unggulan UMKM yang berada di Desa Solokan di Kecamatan Pakis Jaya Kabupaten Karawang. Produksi kacang umpet ini menjelang hari raya bisa mencapai 8kg perhari, namun pada masa pandemi saat ini produksi UMKM juga terkena imbas. Salah satu imbas yang paling penting adalah dengan penurunan omzet penjualan. Ada beberapa factor kemungkinan terjadinya penurunan, meliputi 63% disebabkan oleh daya beli konsumen menurun, 46% konsumen takut membeli disertai adanya aturan PSBB, dan 42% adanya aturan jam operasional toko. Dampak dari penurunan omzet, 33% pelaku UMKM memilih menghentikan produksi, 19% menghabiskan stok barang yang dikembalikan, 8% melakukan produksi ketika ada pesanan, dan 27% membuka dagangan dengan protokol kesehatan yang ketat (Soetjipto,2020; Andayani dkk, 2021).

Ada beberapa Langkah yang paling mungkin untuk mengatasi penurunan tersebut, diantaranya: melakukan perdagangan secara *e commerce* (hardilawati, 2020) dan memberikan ruang pada pegiat non formal untuk memberikan pengetahuan dan pengabdian *long life learning* bagi pelaku UMKM melalui usulan program pemberdayaan (Fauzi, 2020). Maka untuk itu penulis mencoba melakukan Langkah kedua berupa pemberdayaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, karena metode ini berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit dengan kondisi objek yang alamiah dimana peneliti merupakan peran utama dalam pengumpulan data yang dilakukan secara tergabung, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Tohirin, 2013; Afifuddin, 2009).

Analisis data yang dilakukan adalah menyusun data secara sistematis, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2008)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Desa Solokan memiliki wilayah yang digunakan untuk pemukiman penduduk dan sebagian digunakan untuk lahan pertanian. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Desa Solokan berdasarkan data desa tahun 2020 adalah sebagai petani, Dengan keterampilan dan kreatifitas masyarakat Desa Solokan yang tinggi dapat dikatakan bahwa desa ini memiliki potensi yang sangat baik pada bidang UMKMinya. Ada 2 (dua) jenis UMKM di desa ini yang sangat berpotensi memajukan dan meningkatkan perekonomian, diantaranya adalah produk Camilan kacang umpet.

UMKM kacang umpet yang ada di Desa Solokan salah satunya adalah milik Pak Dadang. Pak Dadang bisa memproduksi sebanyak 5 kg setiap harinya, sedangkan di hari Raya bisa mencapai 8 kg bahkan lebih. Pak Dadang mempunyai 6 orang pegawai untuk

membantu camilan tersebut. Camilan yang berkualitas dan bernilai gizi tinggi memiliki proses produksi yang cukup rumit. Ada beberapa proses untuk memproduksi camilan tersebut, diantaranya adalah memilih bahan-bahan yang terjamin kualitasnya, mencampur bahan-bahan tersebut, membentuk adonan, menggoreng dan mengemas produk.

Data mengenai UMKM dan proses pemberdayaan didapatkan dari pelaksanaan wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat setempat, permasalahan prioritas yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan serta teknologi, alat dan bahan untuk membuat produk olahan kacang umpet. Selain itu, belum tersedianya lembaga usaha di masyarakat yang mampu mengkoordinasi kegiatan usaha kacang umpet menyebabkan kurangnya motivasi masyarakat dalam mengolah produk. Sehingga produksi ini kurang maksimal, hal ini juga yang menyebabkan kurang berkembangnya motivasi dan inovasi serta kreativitas masyarakat dalam mengembangkan produk olahan kacang tersebut. Pengolahan kacang umpet dilakukan dengan menggunakan kacang yang di proleh dari pengepul kacang. Bahan-bahan untuk membuat produk kacang umpet adalah: kacang tanah, tepung terigu, telur ayam, gula, mentega/margarin, minyak untuk menggoreng.

Tahap pembuatannya yaitu; kacang dibersihkan dengan air mengalir dan di cuci hingga kotoran yang menempel hilang. Setelah dibersihkan, kemudian buat adonan dengan bahan-bahan, antara lain: 5 kg tepung terigu, 1kg telur ayam, gula pasir dan mentega/margarin secukupnya. Adonan yang sudah jadi kemudian digabungkan dengan kacang tanah sebanyak 3kg, proses penggabungan antara kacang dan adonan, yaitu ambil adonan secukupnya pipihkan lalu letakan kacang tepat di tengah adonan dan kemudian gulung adonan.

Terakhir, Panaskan minyak dengan api sedang, lalu masukkan 1 – 2 kg gula pasir dan aduk aduk hingga berwarna agak kuning kecoklatan. Kemudian goreng sebagian adonan kacang umpet, aduk cepat agar kacang umpet tidak saling menempel dan balutan gulunya menjadi merata. Setelah terlihat agak kecoklatan (matang), segera angkat kemudian tiriskan, selanjutnya siap di masukan ke dalam kemasan.

Berikut adalah alur proses pembuatan Cemilan kacang umpet. Alur proses digambarkan dalam bentuk *Flowchart* sebagai berikut :



Gambar 1.1 *Flowchart* Proses Pembuatan camilan kacang umpet

Keterangan *Flowchart* pembuatan boneka diatas adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan bahan, untuk proses pembuatan adonan kacang umpet. Untuk mendapatkan adonan yang bagus kita juga memilih bahan baku yang terjamin kualitasnya.
2. Setelah memilih bahan baku, semua bahan baku di masukan kedalam mesin *mixer* untuk proses pencampuran.
3. Kemudian setelah adonan selesai di campur, para pegawai mulai membentuk adonan menjadi camilan kacang umpet dengan cara meletakkan kacang di tengah setelah itu adonan di gulung untuk menutupi kacang.



Gambar 1.2 Pembentukan camilan kacang umpet

- Setelah semua adonan di bentuk tahap selanjutnya adalah menggoreng,sebelum adonan di goreng siapkan minyak panas,setelah panas baru adonan di masukan untuk proses penggorengan. Jika sudah di goreng kemudian masukan semua produk ke dalam gula merah yang telah di cairkan untuk memberikan rasa.



Gambar 1.3 Proses pencampuran dengan cairan gula

- Tahap trakhir adalah memasukan produk kedalam kemasan.



Gambar 1.4 Produk siap di masukan kedalam kemasan



Gambar 1.5 Produk siap di pasarkan

Langkah-langkah yang deskripsikan di atas adalah Langkah-langkah proses pembuatan kacang umpet produksi UMKM dari pak Dadang. Hasil produksi kadang terkendala proses pemasaran, ditambah dengan pandemic saat ini, sehingga biasanya produksi menjadi berkurang. Berikut adalah kendala atau permasalahan-permasalahan di lapangan dalam memasarkan produk kacang umpet ini. Tabel 1.1 dibawah menunjukkan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM beserta solusi penyelesaiannya.

Tabel 1.1 Proses Solusi untuk Pemberdayaan UMKM Kacang Umpet dalam Rangka Ketahanan Pangan di Tengah Pandemi

No	Permasalahan	Solusi
1	Terbatasnya bahan baku utama yaitu kacang tanah yang berkualitas	Mencari suplayer tambahan untuk kelancaran ekspor bahan baku.
2	Kurang kreatifnya pelaku UMKM tersebut.	Lebih kreatif lagi seperti menambahkan varian rasa pada produk.
3	Kurangnya pemahaman tentang teknologi sehingga pemasaran belum meluas.	Belajar menggunakan teknologi agar produk bisa di pasarkan hingga luar daerah karawang.

Berdasarkan deskripsi yang sudah dipaparkan, pemberdayaan yang dilakukan dalam terhadap UMKM di Desa Solokan untuk produksi kacang umpet ini adalah dengan memberikan pengetahuan pentingnya penambahan varian rasapada produksi kacang umpet, kemasan yang menarik minta pembeli dan menggunakan teknologi untuk berkembangnya produksi dan pemasaran yang lebih inovatif.

KESIMPULAN

Desa Solokan memiliki potensi yang sangat baik di bidang UMKM, salah satunya adalah produksi kacang umpet. Kacang tanah yang melimpah dan dijual tanpa proses tambahan awalnya. Namun dengan proses lain dapat dihasilkan kacang tanah dengan varian lain, yaitu kacang umpet dengan varian rasa. Produk ini tentunya mendorong dan memotivasi warga untuk memanfaatkan hasil pertaniannya, meningkatkan usaha produk olahannya dengan kualitas sesuai yang dipersyaratkan agar memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.

Berdasarkan peluang yang yang mungkin bisa terus dikembangkan, UMKM kacang umpet bisa lebih kreatif dalam mengembangkan produknya seperti menambahkan varian rasa dan merubah bentuk kemasan agar lebih menarik sehingga bisa menjadi produk unggulan khas Karawang. Diharapkan juga kepada pemerintah desa lebih optimal untuk membantu memasarkan produk-produk Desa ke luar kota ataupun sampai luar Negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. (2010). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Andayani, I., M.V Roesminingsih., W Yulianingsih. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Nonformal* Volume 16, No. 1, Maret 2021.
- Fauziyah. (2020). Tantangan UMKM dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 ditinjau dari Aspek Marketing dan Accounting. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 5(2) 155-172.
- Hardilawati, Wan Laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*. Vol. 10(1) 89-98.
- Soetjipto, Noer. (2020). *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: K-Media.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. Jakarta: Rajawali Pers.